

PENERAPAN METODE SIMULASI DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI FIQIH DI MTs RIFA'YAH
WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)

Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

KHUSNUL FADLILAH
NIM. 2021.211.160

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PEKALONGAN

2015



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHUSNUL FADLILAH

NIM : 2021211160

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN METODE SIMULASI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI FIQIH DI MTS RIFA’YAH WONOKERTO”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Yang menyatakan


KHUSNUL FADLILAH
NIM. 2021211160

Drs. H. Ismail, M. Ag
Jl. Kauman Raya 06/03
Mranggen Demak

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) ekslembar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. Khusnul Fadlilah
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, Oktober 2015

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : KHUSNUL FADLILAH

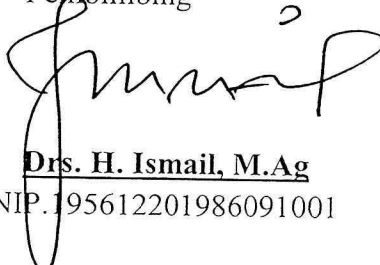
NIM : 2021211160

JUDUL : **PENERAPAN METODE SIMULASI DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI
FIQH DI MTS RIFA'YAH WONOKERTO**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. H. Ismail, M. Ag

NIP. 195612201986091001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : info@Stain-pekalongan.ac.id/ www.stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : Khusnul fadlilah

NIM : 2021211160

Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE SIMULASI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI FIQH DI MTS RIFA'YAH WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Senin tanggal 26 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Aris Nurkhamidi, M. Ag.
NIP: 197405102000031001

Penguji II

Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP: 19770926201101

Pekalongan, 26 Oktober 2015

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag.
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, ku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayah dan ibuku tersayang (Bapak Kasmin dan ibu Nasripah) yang telah membesarkanku dan mendidikku. Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Segenap keluarga, Kakak-kakakku (Supandi, S.H.I, Kiswanto, S. Kom, Kiswanti, Zuhrotun Nazilah, S.Pd) dan Adik-adikku (Lailatun Naqiyah dan Fath Izzatun Nisa') yang selalu memberikan aku dukungan dan do'a.
3. Saudara- saudara penulis Ghoffar Ismail, Muna Sifa, dan Siti Zuhrotun Nisa' yang senantiasa membantu, memotivasi dan mendukung penulis dalam menyelesaikan studi.
4. Semua teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan ku ingat selalu kenangan manis di kampus tercinta..
5. Almameter tercinta STAIN Pekalongan, tempat penulis mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi kehidupan penulis.

Demikian persembahan ini dengan harapan semua yang telah membantu akan menjadi amal baik dan mendapat balasan baik pula, Amiin...

MOTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“ Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah ”. (QS. Al Ahzab ayat 21).

ABSTRAK

Fadlilah, Khusnul. 2015. *Penerapan Metode Simulasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Fiqih*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Drs. H. Ismail, M. Ag

Kata Kunci : *Penerapan Metode Simulasi*

Dalam proses pengajaran, peran guru tidak dapat dikesampingkan, karena belajar itu adalah proses interaksi yang menghasilkan perubahan tingkah laku, guru merupakan salah satu faktor penentu pokok dalam peningkatan mutu pendidikan, oleh karena itu penerapan metode mengajar harus direncanakan sedemikian rupa yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan tingkah laku yang diajarkan guru dalam kehidupan sehari-hari. Metode simulasi merupakan salah satu metode mengajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran kelompok. Proses pembelajaran yang menggunakan simulasi cenderung objeknya bukan benda atau kegiatan yang sebenarnya, melainkan kegiatan mengajar yang bersifat pura-pura. Dalam pembelajaran, siswa akan dibina kemampuannya berkaitan dengan keterampilan berinteraksi dan berkomunikasi dalam kelompok.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan metode simulasi di MTs Rifa'iyah Wonokerto? Bagaimana tingkat pemahaman siswa pada materi fiqih di MTs Rifa'iyah Wonokerto?. Tujuan penelitian adalah Untuk memperoleh deskripsi yang jelas tentang pelaksanaan penerapan metode simulasi. Untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman siswa. Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan tentang pentingnya penerapan metode pembelajaran bagi dunia pendidikan khususnya metode simulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa. Dan bagi pendidik : hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengetahuan dalam meningkatkan pemahaman siswa. Bagi Lembaga Pendidikan MTs Rifa'iyah Wonokerto berguna membantu meningkatkan mutu pendidikan dan peningkatan pemahaman siswa dengan menggunakan teknik atau metode mengajar yang baik. Bagi peneliti : Penelitian ini menjadi pengalaman yang pertama dalam melakukan sebuah penelitian.

Jenis penelitian ini adalah Pada penelitian ini yang digunakan adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*), yaitu penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala – gejala yang diselidiki. Sedangkan pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini interview, observasi, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis.

Hasil dari penelitian ini adalah Pembelajaran materi fiqih kelas VII di MTs Rifa'iyah Wonokerto, meliputi : 1. Penerapan metode simulasi di MTs Rifa'iyah Wonokerto, meliputi : kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penutup yang memang sudah disusun secara baik. 2. Tingkat pemahaman siswa di MTs Rifa'iyah Wonokerto melalui model pembelajaran yang selama ini diterapkan disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa cukup baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari guru fiqih di MTs Rifa'iyah Wonokerto.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini adalah karya ilmiah yang dibuat untuk memenuhi tugas dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Salafudin, M.Si selaku Kaprodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. H. Ismail, M. Ag selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa tanpa kenal lelah memberikan bimbingan hingga terselesainya skripsi ini.
5. Bapak Drs. Wamugi selaku Wali Dosen.
6. Segenap Dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan macam bidang keilmuan kepada penulis.
7. Segenap karyawan STAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Bapak Ikhsanudin, S. Pd. I selaku Kepala Sekolah MTs Rifa'iyah Wonokerto beserta dewan Guru dan staf karyawan yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu yang sangat mencintaiku sepenuh hati tanpa mengharap balas budi.
10. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerahNya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2015

penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Analisis Teoritis.....	8
2. Penelitian yang Relevan.....	14
G. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian.....	16
2. Sumber Data.....	17
3. Teknik Pengumpulan Data.....	18
4. Teknik Analisis Data.....	20
H. Sistematika Penelitian.....	21

BAB II METODE SIMULASI DAN PEMAHAMAN SISWA.....	23
A. Metode Simulasi.....	23
1. Pengertian Metode Simulasi.....	23
2. Prinsip Metode Simulasi.....	23
3. Tujuan Metode Simulasi.....	24
4. Jenis-jenis Metode Simulasi.....	25
5. Langkah-langkah dalam Pelaksanaan Metode Simulasi....	26
6. Kelebihan dan Kelemahan Metode Simulasi.....	27
B. Pemahaman Siswa.....	29
C. Faktor Pemahaman Belajar Siswa.....	31
 BAB III PENERAPAN METODE SIMULASI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI FIQIH DI MTs RIFA'YAH WONOKERTO.....	 35
A. Gambaran Umum MTs Rifa'iyah Wonokerto.....	35
1. Sejarah Berdirinya MTs Rifa'iyah Wonokerto.....	35
2. Letak Geografis MTs Rifa'iyah Wonokerto.....	36
3. Visi Misi dan Tujuan MTs Rifa'iyah Wonokerto.....	39
4. Struktur Organisasi MTs Rifa'iyah Wonokerto.....	41
5. Keadaan Guru MTs Rifa'iyah Wonokerto.....	42
6. Keadaan Siswa MTs Rifa'iyah Wonokerto.....	44
7. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Rifa'iyah Wonokerto	45
B. Penerapan Metode Simulasi di MTs Rifa'iyah Wonokerto.....	47
1. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Penerapan Metode Simulasi dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di MTs Rifa'iyah Wonokerto.....	55
C. Tingkat Pemahaman Siswa pada Materi Fiqih di MTs Rifa'iyah Wonokerto.....	65

BAB IV ANALISIS PENERAPAN METODE SIMULASI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI FIQIH DI MTs RIFA'YAH WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN.....	68
A. Analisis Penerapan Metode Simulasi di MTs Rifa'iyah Wonokerto.....	68
1. Faktor Pendukung dalam Penerapan Metode Simulasi di MTs Rifa'iyah Wonokerto.....	73
2. Faktor Penghambat dalam Penerapan Metode Simulasi di MTs Rifa'iyah Wonokerto.....	77
B. Analisis Tingkat Pemahaman Siswa pada Materi Fiqih di MTs Rifa'iyah Wonokerto.....	80
 BAB V PENUTUP.....	 82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur organisasi MTs Rifa'iyah Wonokerto.....	41
Tabel 3.2 Keadaan Guru dan karyawan MTs Rifa'iyah Wonokerto.....	43
Tabel 3.3 Keadaan Siswa MTs Rifa'iyah Wonokerto.....	45
Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana MTs Rifa'iyah Wonokerto.....	46
Tabel 4.1 Data Perbandingan Nilai Siswa.....	81

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan sekarang ini sangatlah pesat, salah satu faktor yang menjadi pendukungnya adalah perkembangan media teknologi dan komunikasi. Permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan berkembang dan meningkatnya kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan yang ada, pengaruh informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kondisi di lapangan saat ini menunjukkan bahwa masih diberlakukannya pendekatan konvensional yang tidak efektif dan menimbulkan pada kejenuhan siswa di dalam kelas, serta pendekatan ketrampilan proses dengan pembelajaran teoritis. Sebagai media refleksi umat Islam, harus diakui bahwa dunia pendidikan Islam masih diselimuti berbagai problematika yang belum terurai dari masa ke masa. Diantara problematika yang selama ini menghantui pendidikan Islam adalah penerapan metode dalam proses belajar mengajar.¹

Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam kompetensi dasar. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang percuma

¹Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang : Rasail, 2008). hlm. 1.

hanya karena penggunaan metode menurut kehendak guru dan mengabaikan kebutuhan siswa, fasilitas, serta situasi kelas.²

Salah satu metode dalam pembelajaran adalah metode simulasi. Metode ini dimaksudkan sebagai cara untuk menjelaskan sesuatu (bahan pelajaran) melalui perbuatan yang bersifat pura-pura atau melalui proses tingkah laku *imitasi*, atau bermain peran mengenai suatu tingkah laku yang dilakukan seolah-olah dalam keadaan yang sebenarnya.³ Metode simulasi ini bertujuan untuk membentuk ketrampilan anak didik dalam bertindak di kehidupan sehari-harinya dan untuk menyiapkan anak didik ketika mereka telah terjun di masyarakat.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah. Salah satu keberhasilan pencapaian pendidikan diantaranya tergantung pada kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar. Setiap orang yang berkepentingan dengan dunia pendidikan tentu berharap agar setiap siswa dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Namun dalam kenyataannya tidak semua siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Di dalam proses pengajaran, peran guru tidak dapat dikesampingkan, karena belajar itu adalah proses interaksi yang menghasilkan perubahan tingkah laku, bahwa guru merupakan salah satu faktor penentu pokok dalam peningkatan mutu pendidikan, oleh karena itu penerapan metode mengajar harus direncanakan sedemikian rupa yang sesuai dengan situasi dan kondisi

²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 87.

³Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 89.

peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan tingkah laku yang diajarkan guru dalam kehidupan sehari-hari. Dalam merangsang proses tersebut kemampuan dan pengalaman seorang guru sangat menentukan, sebab dengan kemampuan dan pengalaman seorang guru dapat mengatasi segala persoalan yang berkaitan dalam pengolahan proses belajar mengajar.⁴

Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh seorang guru. Pengertian lain ialah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Makin baik metode mengajar, makin efektif pula pencapaian tujuan.⁵

Demikian pula ilmu pendidikan Islam merangkum metodologi pendidikan agama Islam yang tugas dan fungsinya adalah memberikan jalan atau cara sebaik mungkin bagi pelaksanaan operasional dari ilmu pendidikan Islam tersebut. Pelaksanaannya berada dalam ruang lingkup proses kependidikan yang berada di dalam suatu sistem dan struktur kelembagaan yang diciptakan untuk mencapai tujuan pendidikan islam.⁶

Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran sesuai dengan pendekatan yang telah dibahas, metode pembelajaran harus dipilih, dikembangkan, untuk meningkatkan

⁴Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi PAI*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hlm. 91.

⁵Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 52.

⁶M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 61.

aktifitas, dan kreatifitas peserta didik.⁷ Salah satu usaha yang tidak pernah di tinggalkan dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar.⁸

Fiqh dalam arti tekstual dapat diartikan sebagai pemahaman dan perilaku yang diambil dari agama.⁹ Fiqh artinya paham, menurut Abdul Wahab Khalaf yang dikutip oleh Ahmad Rofiq, pengertian fiqh secara terminologis adalah hukum-hukum syara' yang bersifat praktis (amaliah) yang diperoleh dari dalil-dalil naqli yang rinci.¹⁰ Oleh karena itu, fiqh merupakan salah satu materi Islam yang paling dikenal oleh masyarakat, dari sejak lahir sampai dengan meninggal dunia, manusia selalu berhubungan dengan fiqh. Maka, fiqh dikategorikan sebagai ilmu *al-hal*, yaitu ilmu yang wajib dipelajari, karena dengan ilmu itu pula seseorang baru dapat melaksanakan kewajibannya mengabdikan diri kepada Allah melalui ibadah shalat, puasa, haji dan sebagainya.

Dalam proses pembelajaran fiqh di MTs Rifa'iyah Wonokerto cenderung menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran, siswa kurang paham dengan pembelajaran yang seharusnya di praktikan. Padahal penggunaan metode praktik dalam pembelajaran mempunyai peranan penting dalam

⁷E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 107.

⁸Syaiful Bahri Djamaroh dan Azwan Zaeni, *op.cit.*, hlm. 82.

⁹M. Kholidul Adib, *Fiqh Progressif: Membangun Nalar Fiqh Bervisi Kemanusiaan*, dalam jurnal *Justisia*, Edisi 24 XI 2003, hlm. 4.

¹⁰Ahmad Rofiq, *Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), cet.4 hlm. 5.



meningkatkan aspek motorik siswa dan mencapai keberhasilan pembelajaran.

Metode simulasi menampilkan simbol-simbol atau peralatan yang menggantikan proses, kejadian atau benda yang sebenarnya.¹¹ Dalam pembelajaran yang menggunakan metode simulasi, siswa dibina kemampuannya berkaitan dengan keterampilan berinteraksi dan berkomunikasi dalam kelompok. Di samping itu, dalam metode simulasi siswa diajak untuk dapat bermain peran beberapa perilaku yang dianggap sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Metode simulasi merupakan salah satu metode mengajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran kelompok. Proses pembelajaran yang menggunakan simulasi cenderung objeknya bukan benda atau kegiatan yang sebenarnya, melainkan kegiatan mengajar yang bersifat pura-pura. Kegiatan simulasi dapat dilakukan oleh siswa pada kelas tinggi di sekolah dasar. Dalam pembelajaran, siswa akan dibina kemampuannya berkaitan dengan keterampilan berinteraksi dan berkomunikasi dalam kelompok. Disamping itu, dalam metode simulasi siswa diajak untuk bermain peran beberapa perilaku yang dianggap sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pertimbangan – pertimbangan diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul “ PENERAPAN METODE SIMULASI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI FIQIH DI MTs RIFA’IYAH WONOKERTO ”.

¹¹Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : CV Pustaka setia, 2011), hlm. 161.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode simulasi di MTs Rifa'iyah Wonokerto?
2. Bagaimana tingkat pemahaman siswa pada materi fiqih di MTs Rifa'iyah Wonokerto?

C. Penegasan Istilah

1. Metode Simulasi

Metode simulasi adalah suatu usaha untuk memperoleh pemahaman akan hakikat dari suatu konsep atau prinsip atau ketrampilan tertentu melalui proses kegiatan atau latihan dalam situasi tiruan.¹² Adapun dalam skripsi ini metode simulasi yang akan diterapkan adalah dengan pendekatan *peer teaching*.

2. Pemahaman

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.¹³ Adapun yang dimaksud dengan penelitian ini siswa mampu memahami thoharoh.

3. Fiqih

Fiqih adalah ilmu tentang hukum islam.¹⁴ Dalam hal ini, mempelajari tentang tata cara melakukan suatu ibadah yang bersifat

¹²Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1990), hlm.102.

¹³Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi III*, (Jakarta : Balai Pustaka : 2003), hlm. 811.

¹⁴W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka : 2005), hlm. 408.

dasar. Dari hasil observasi pembelajaran fiqih bahwa tingkat pemahaman siswa kurang.

4. MTs Rifa'iyah Wonokerto.

MTs Rifa'iyah Wonokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan islam menengah swasta yang beralamatkan Jl. Cendrawasih Desa Pesanggrahan Gang duku Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti penerapan metode simulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi fiqih di MTs Rifa'iyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan yaitu di kelas VII putri yang berjumlah 43 siswi.

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu :

1. Untuk memperoleh deskripsi yang jelas tentang pelaksanaan penerapan metode simulasi di MTs Rifa'iyah Wonokerto khususnya pada materi fiqih.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman siswa pada materi fiqih di MTs Rifa'iyah Wonokerto.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan tentang pentingnya penerapan metode pembelajaran bagi dunia pendidikan khususnya metode simulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengetahuan dalam meningkatkan pemahaman siswa.

b. Bagi Lembaga Pendidikan MTs Rifa'iyah Wonokerto

Penelitian ini berguna bagi lembaga pendidikan MTs Rifa'iyah Wonokerto, guna membantu meningkatkan mutu pendidikan dan peningkatan pemahaman siswa dengan menggunakan teknik atau metode mengajar yang baik.

c. Bagi peneliti.

Penelitian ini menjadi pengalaman yang pertama dalam melakukan sebuah penelitian. Hal ini sangat berguna bagi kelanjutannya kedepan jika suatu saat diberi kepercayaan untuk menjadi seorang pendidik di sekolah.

F. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Pengertian metode simulasi

Simulasi berasal dari kata "*simulate*" yang memiliki arti pura-pura atau berbuat seolah-olah. Dan juga "*simulation*" yang berarti tiruan atau perbuatan yang hanya berpura-pura saja. Roestiyah NK., memberikan batasan simulasi dengan tingkah laku berbuat seperti yang dimaksudkan, dengan tujuan agar orang

itu dapat mempelajari lebih mendalam tentang bagaimana orang itu merasa dan berbuat sesuatu.¹⁵

Penekanan dalam metode simulasi adalah pada kemampuan siswa untuk berimitasi sesuai dengan objek yang diperankan. Pada titik akhirnya diharapkan siswa mampu untuk mendapatkan kecakapan bersikap dan bertindak sesuai dengan situasi sebenarnya.¹⁶

Pemakaian metode simulasi akan mencapai tujuan yang maksimal apabila menerapkan beberapa prinsip di bawah ini, yaitu:

- 1) Simulasi dilakukan oleh kelompok siswa.
- 2) Semua siswa harus dilibatkan sesuai dengan peranannya.
- 3) Penentuan topik disesuaikan dengan kemampuan kelas, tingkat sekolah, dan situasi tempat.
- 4) Petunjuk simulasi disiapkan terlebih dahulu.
- 5) Dalam kegiatan simulasi harus mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- 6) Harus diingat bahwa simulasi bertujuan untuk membentuk keterampilan anak didik agar mereka dapat menghadapi kenyataan hidup dengan baik.
- 7) Pelaksanaan simulasi harus menggambarkan situasi yang lengkap dan berurutan.

¹⁵Rustiyah NK., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), Cet. Ke 4, hlm. 22.

¹⁶Armai Arif, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : ciputat press, 2002), hlm. 183.



- 8) Dalam proses simulasi hendaknya dapat terintegrasi beberapa ilmu, terjadinya sebab akibat, pemecahan masalah, dan sebagainya.¹⁷

b. Kelebihan Metode Simulasi

Terdapat beberapa kelebihan dengan menggunakan simulasi sebagai metode mengajar, di antaranya adalah:

- 1) Aktivitas simulasi menyenangkan siswa sehingga siswa secara wajar terdorong untuk berpartisipasi.
- 2) Menggalakkan guru untuk mengembangkan aktivitas-aktivitas simulasi sendiri tanpa bantuan siswa.
- 3) Memungkinkan eksperimen tanpa memerlukan lingkungan yang sebenarnya.
- 4) Tidak memerlukan *skill* komunikasi yang pelik dalam bentuk aktivitas.
- 5) Interaksi antara siswa memungkinkan timbulnya keakraban.
- 6) Strategi ini menimbulkan respon yang positif bagi siswa yang lamban, kurang cakap, dan kurang motivasinya.
- 7) Simulasi dapat dijadikan sebagai bekal bagi siswa dalam menghadapi situasi yang sebenarnya kelak, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, maupun menghadapi dunia kerja.
- 8) Simulasi melatih siswa agar mampu berfikir kritis.¹⁸

¹⁷*Ibid*, hlm. 184.

¹⁸*Ibid*, hlm. 185.

d. Kelemahan Metode Simulasi

Di samping memiliki kelebihan, simulasi juga mempunyai kelemahan, di antaranya:

- 1) Efektivitasnya dalam memajukan proses belajar mengajar belum terbukti oleh riset.
- 2) Sering mendapatkan kritik dari orang tua karena aktivitas ini melibatkan permainan.
- 3) Simulasi menghendaki pengelompokan siswa yang fleksibel.
- 4) Simulasi menghendaki banyak imajinasi dari guru dan siswa.
- 5) Simulasi menghendaki hubungan yang inovatif antara guru dan murid.¹⁹

e. Jenis-jenis Metode Simulasi

Simulasi terdiri dari beberapa jenis, diantaranya:

1) Sosiodrama

Sosiodrama adalah suatu cara mengajar dengan jalan mendramatisasikan bentuk tingkah laku dalam hubungan sosial.²⁰ Metode pembelajaran tersebut yaitu bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan antara manusia seperti masalah kenakalan remaja, narkoba, gambaran keluarga yang otoriter, dan lain sebagainya.

¹⁹*Ibid*, hlm. 186.

²⁰H. Tayar Yusuf Dan Sayiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1997). hlm. 54.

2) Psikodrama

Psikodrama adalah metode pembelajaran dengan bermain peran yang bertitik tolak dari permasalahan-permasalahan psikologis. Psikodrama biasanya digunakan untuk terapi, yaitu agar siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dirinya, menemukan konsep diri, menyatakan reaksi terhadap tekanan-tekanan yang dialaminya.

3) *Role Playing*

Role playing atau bermain peran adalah metode pembelajaran sebagai bagian dari simulasi yang diarahkan untuk mengkreasi peristiwa sejarah, mengkreasi peristiwa-peristiwa aktual, atau kejadian-kejadian yang mungkin muncul pada masa mendatang. Topik yang dapat diangkat untuk *role playing* misalnya memainkan peran sebagai juru kampanye suatu partai atau gambaran keadaan yang mungkin muncul pada abad teknologi informasi.²¹

4) *Peer Teaching*

Peer teaching merupakan latihan mengajar yang dilakukan oleh siswa kepada teman - teman calon guru. Selain itu *peer teaching* merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan seorang siswa kepada siswa lainnya dan salah satu siswa itu lebih memahami materi pembelajaran.

²¹*Ibid*, hlm. 55.

5) Simulasi Game

Simulasi game merupakan bermain peranan, para siswa berkompetisi untuk mencapai tujuan tertentu melalui permainan dengan mematuhi peraturan yang ditentukan.

f. Langkah - langkah Simulasi

1. Persiapan Simulasi

- a) Menetapkan topic atau masalah serta tujuan yang hendak dicapai oleh simulasi.
- b) Guru memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan disimulasikan.
- c) Guru menetapkan pemain yang akan terlibat dalam simulasi, peranan yang harus dimainkan oleh para pemeran, serta waktu yang disediakan.
- d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya khususnya pada siswa yang terlibat dalam pemeranan simulasi.²²

2. Pelaksanaan Simulasi

- a) Simulasi mulai dimainkan oleh kelompok pemeran.
- b) Para siswa lainnya mengikuti dengan penuh perhatian seolah-olah dalam situasi yang sebenarnya dan sekaligus sebagai penilai.
- c) Guru hendaknya memberikan bantuan barangkali ada di antara pemain mendapat kesulitan.

²²Armai Arif, *op.cit.*, hlm. 184

- d) Guru memberikan sugesti dan dorongan kepada siswa agar percaya diri dan mampu memainkan peranan.
- e) Menghentikan simulasi setelah sampai pada tahap akhir.²³

3. Penutup

- a) Melakukan diskusi baik tentang jalannya simulasi maupun materi cerita yang disimulasikan.
- b) Guru harus mendorong agar siswa dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan simulasi.
- c) Merumuskan kesimpulan.

2. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan ada beberapa penelitian yang berkaitan atau relevan dengan penerapan metode simulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi fiqih. Dalam penelitian ini penulis menemukan beberapa judul skripsi yang relevan. *Pertama*, penelitian saudara Ahmad Jazuli, yang berjudul “Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Keaktifan Ibadah Sholat Fardhu Siswa Kelas IV SD Negeri Sukoharjo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode bermain peran ini terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran karena

²³Armai Arif, *op.cit.*, hlm. 185



semua siswa terlibat dan memiliki peran yang berbeda-beda yang satu dengan siswa lainnya.²⁴

Kedua, penelitian saudara Tri Rahmawati, yang berjudul “Metode Bermain Peran dalam Pembelajaran PAI di TK Islam Terpadu Bina Anak Soleh I Yogyakarta”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode bermain peran di TK Islam Terpadu Bina Anak Soleh I Yogyakarta sangat bermanfaat dan efektif diterapkan pada anak-anak usia dini, pesan moral yang disampaikan akan mudah diamalkan dan dipraktikkan dalam keluarga bersama orang tua, khususnya di lingkungan TK Islam Terpadu Bina Anak Soleh I Yogyakarta.²⁵

Ketiga, penelitian saudara Endah Sri Sulistyawati, yang berjudul “Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas II Dalam Pembelajaran IPS Dengan Metode Bermain Peran (sosiodrama) di MI Al Iman Bandung, Tambak Rejo Tempel Sleman”. Dari hasil penelitiannya, pelaksanaan pembelajaran dengan materi pokok kedudukan dan peran anggota keluarga sudah sesuai dengan rencana yang akan dilaksanakan, yaitu pembelajaran dengan metode bermain peran dapat menunjukkan hasil peningkatan yang positif, nilai rata-rata siklus pertama 56 kriteria kurang, pada siklus kedua dengan nilai rata-rata 70 kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa metode bermain peran dapat meningkatkan

²⁴ Ahmad Jazuli, “Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Keaktifan Ibadah Sholat Fardhu Siswa Kelas IV SD Negeri Sukoharjo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. 27.

²⁵ Tri Rahmawati, “Metode Bermain Peran dalam Pembelajaran PAI di TK Islam Terpadu Bina Anak Soleh I Yogyakarta”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta : IAIN Yogyakarta, 2003), hlm.7.

prestasi belajar siswa kelas II MI Al Iman, Bandung Tambak Rejo Tempel Sleman.²⁶

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah pada letak penggunaan metode pembelajaran, dimana peneliti memfokuskan pada penggunaan metode *Peer Teaching* dalam pembelajaran materi fiqih di MTs Rifa'iyah Wonokerto.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori – teori diatas maka peneliti berasumsi bahwa metode simulasi itu sangat penting dilakukan oleh setiap pendidik dalam proses pembelajaran. Karena, selain hal itu bisa menimbulkan interaksi antara guru dan siswa juga bisa mengantisipasi apabila ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari :

a) Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika

²⁶ Endah Sri Sulistyawati, "Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas II dalam Pembelajaran IPS dengan Metode Bermain Peran (sosiodrama) di MI Al Iman Bandung", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta : UIN Yogyakarta, 2010), hlm. 30.

hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan metode ilmiah.²⁷

b) Jenis Penelitian

Pada penelitian ini yang digunakan adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*), yaitu penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala – gejala yang diselidiki.²⁸ Dengan cara ini, peneliti akan menentukan, menyimpulkan data, dan mengumpulkan informasi tentang penerapan metode simulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi fiqih di MTs Rifa'iyah Wonokerto.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang saling melengkapi, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama.²⁹ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini antara lain yaitu :

- 1) Buku materi fiqih kelas VII.
- 2) Guru materi fiqih kelas VII.
- 3) Peserta didik kelas VII MTs Rifa'iyah Wonokerto.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah yang bukan asli memuat informasi tentang permasalahan yang akan dikupas dalam penelitian ini.³⁰

²⁷Saefudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5.

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 62.

²⁹*Loc. Cit.*

³⁰Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 133.

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah buku – buku serta dokumen – dokumen yang berkaitan dengan pembahasan judul skripsi ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan judul ini untuk memperoleh data-data yang diperlukan peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Interview

Teknik interview yaitu suatu dialog pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³¹

Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pernyataan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.³² Dalam hal ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada guru materi Fiqih dan peserta didik di MTs Rifa'iyah Wonokerto.

Dalam pihak peneliti dapat menyerahkan secara langsung pokok persoalan yang sebenarnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan metode simulasi, dan pemahaman siswa pada materi fiqih di MTs Rifa'iyah Wonokerto.

b. Metode Observasi

Metode Observasi yaitu “Metode ilmiah dimana peneliti menggunakan dan mengumpulkan data dengan menggunakan

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), cet.ke-11 hlm. 5.

³²Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 135.

pengamatan dan pendataan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki".³³

Metode yang digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap situasi dan kondisi lapangan serta sikap yang diambil atau dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dalam situasi yang kongkret. Dengan demikian data yang diperoleh dapat digunakan untuk melengkapi data hasil interview.³⁴

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang penerapan metode simulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi fiqih di MTs Rifa'iyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi.

Dokumentasi yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data dari dokumen yang berupa tulisan – tulisan, maupun catatan – catatan, diagram dan lainnya yang ada kaitannya dengan data yang dibutuhkan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.³⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data penting yang berhubungan penelitian, yaitu : Sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, staf tata usaha dan siswa, sarana dan prasarana yang tersedia.

³³*Ibid*, hlm.5 .

³⁴Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung : Angkasa, 1982), hlm. 91.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 329.



4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang ada dalam lapangan langsung dan diteruskan pada waktu pengumpulan data. Reduksi data ini dimulai sejak peneliti memfokuskan tentang kerangka konseptual wilayah penelitian.³⁶

b. Sajian Data

Sajian data yaitu suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dilakukan.³⁷

Dalam penelitian ini, data-data yang telah dikumpulkan dalam bentuk transkrip akan diuraikan dalam bentuk laporan, yaitu data-data mengenai penerapan metode simulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi fiqih di MTs Rifa'iyah Wonokerto.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini, data-data yang telah mengalami pengolahan siap disajikan dan dapat diambil kesimpulan.

³⁶ Sutoyo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta : Sebelas Maret University Pres, 2002), hlm. 119.

³⁷ *Ibid*, hlm. 114.

H. Sistematika Penelitian Skripsi

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti menyajikan penelitian skripsi menjadi lima bab yaitu:

Bab I pendahuluan yang meliputi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Metode Simulasi dan Pemahaman Siswa, yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama yaitu, pengertian metode simulasi, prinsip metode simulasi, tujuan, kelebihan dan kelemahan yang ada dalam metode simulasi, Jenis – jenis metode simulasi, dan langkah – langkah dalam pelaksanaan metode simulasi. Dan sub bab kedua yaitu pemahaman siswa, yang berisi pengertian pemahaman siswa dan tingkat pemahaman siswa.

Bab III Penerapan metode simulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi fiqih di MTs Rifa'iyah Wonokerto, yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama meliputi : gambaran umum MTs Rifa'iyah Wonokerto, yang berisi sejarah berdirinya MTs Rifa'iyah Wonokerto, letak geografis, denah lokasi, visi, misi, dan tujuan MTs Rifa'iyah Wonokerto, struktur organisasi MTs Rifa'iyah Wonokerto, keadaan guru MTs Rifa'iyah Wonokerto, keadaan siswa MTs Rifa'iyah Wonokerto, sarana dan prasarana MTs Rifa'iyah Wonokerto. Sub bab kedua yaitu penerapan metode simulasi di MTs Rifa'iyah Wonokerto dan Sub bab ketiga yaitu tingkat pemahaman siswa pada materi fiqih di MTs Rifa'iyah Wonokerto.

Bab IV Analisis tentang penerapan metode simulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi fiqih di MTs Rifa'iyah

Wonokerto, terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama meliputi analisis tentang penerapan metode simulasi di MTs Rifa'iyah Wonokerto dan Sub bab kedua analisis tentang pemahaman siswa pada materi fiqih di MTs Rifa'iyah Wonokerto.

Bab V: Penutup, meliputi kesimpulan dan saran – saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah :

1. Penerapan metode simulasi di MTs Rifa'iyah Wonokerto, meliputi : kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penutup yang memang sudah disusun secara baik.
2. Tingkat pemahaman siswa di MTs Rifa'iyah Wonokerto melalui model pembelajaran yang selama ini diterapkan disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa cukup baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari guru fiqih di MTs Rifa'iyah Wonokerto.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan “ Penerapan Metode Simulasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Fiqih di MTs Rifa'iyah Wonokerto”, peneliti menyarankan :

1. Dengan penerapan metode simulasi berarti akan membuat lebih jelas dari teori yang disampaikan dilanjutkan dengan tiruan, peragaan atau perbuatan yang hanya berpura-pura saja berkaitan dengan materi fiqih di MTs Rifa'iyah Wonokerto, sehingga guru dapat mengembangkan dan meningkatkan serta peran perhatian siswa lebih aktif.
2. Setiap pembelajaran usahakan diciptakan suasana yang kondusif, menyenangkan dan tidak ada tekanan batin pada siswa, serta harus

memberi dukungan moril dan menumbuhkan sikap percaya diri dan pengendalian emosi siswa, agar proses pembelajaran semakin dinikmati dan menyenangkan pada jiwa siswa sesuai peranannya.

3. Kepada siswa hendaknya lebih memperhatikan apa yang telah diterapkan guru dalam mensimulasikan materi fiqih yang telah diajarkan, agar pokok bahasan materi fiqih tersebut dapat lebih mudah dipahami sehingga akan memperjelas bacaan dan gerakan untuk dipraktekkan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah.
4. Pembiasaan siswa untuk belajar dalam kelompok agar tumbuh kesadaran dan kerjasama serta menanamkan rasa tanggung jawab pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetyo.1997. *Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*. Bandung : Pustaka Setia.
- Arif, Armai. 2002. *Pengantar Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press.
- Ali,Muhammad. 1982. *Penelitian Pendiikan Prosedur dan Strategi*. Bandung : Angkasa.
- Ali, Muhammad. 1996. *Guru Dalam proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar baru Algensindo.
- Alwi,Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,edisi III.Jakarta : Balai Pustaka.
- Arifin,M. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto,Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Revisi IV.Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto,Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar,Saefudin. 2009.*Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam. 2002. *Metodologi PAI*. Jakarta: Ciputa Pres.
- Hadi,Sutrisno.1997. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi offset.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka setia.

- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang : Rasail.
- Jazuli, Ahmad. 2011. "Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Keaktifan Ibadah Sholat Fardhu Siswa Kelas IV SD Negeri Sukoharjo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul". Yogyakarta : Skripsi Sarjana Pendidikan UIN Sunan Kalijaga.
- K. Davies, Ivon. 1991. *Pengolahan Belajar*. Jakarta : CV Rajawali Press.
- M. Kholidul Adib. Fiqh Progressif. 2003. *Membangun Nalar Fiqih Bervisi Kemanusiaan, dalam Jurnal Justisia*. Edisi 24 XI
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 1982. *Berbagai Pendekatan dalam proses Belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permenag RI no. 2. 2008. *Tentang SKL & SI PAI dan Bahasa Arab*.
- Plus A.Partanto M. Dahlan AL-Bary. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkolo.
- Rahmawati, Tri. 2003. "Metode Bermain Peran dalam Pembelajaran PAI di TK Islam Terpadu Bina Anak Soleh I Yogyakarta". Yogyakarta : Skripsi Sarjana Pendidikan IAIN Yogyakarta.
- Ramayulis. 1990. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Rofiq, Ahmad. 2000. *Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rustiyah NK. 1991. "Strategi Belajar Mengajar". Jakarta: Rineka Cipta.

- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sutoyo. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Sebelas Maret University Pres.
- Syaiful Bahri Djamaroh dan Azwan Zaeni. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sri Sulistyawati, Endah. 2010. "Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas II dalam Pembelajaran IPS dengan Metode Bermain Peran (sosiodrama) di MI Al Iman Bandung". Yogyakarta : Skripsi Sarjana Pendidikan UIN Yogyakarta.
- Tayar Yusuf dan Sayiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Tatang M. Arifin. 2005. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Tukiran dan Efi Miftah Faridli. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung : Alfabeta.
- W.J.S. Poerwadarminta. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TRANSKIP WAWANCARA

1. Wawancara dengan Ayu Kalista Dini selaku salah satu peserta didik kelas VIIB MTs Rifa'iyah Wonokerto 6 Agustus 2015 :

Pertanyaan :

Bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran fiqih di MTs Rifa'iyah Wonokerto ?

Jawab :

“Ketika proses pembelajaran berlangsung begitu mendengarkan penjelasan dari guru melalui ceramah yang panjang lebar, membuat saya mengantuk dan akhirnya saya kadang merasa jenuh, sehingga tidak bisa konsen dalam menerima pelajaran”.

2. Wawancara dengan Alim Nur Rokhilah selaku salah satu peserta didik kelas VIIB MTs Rifa'iyah Wonokerto 6 Agustus 2015 :

Pertanyaan :

Bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran fiqih di MTs Rifa'iyah Wonokerto ?

Jawab :

“Pada saat kegiatan proses belajar mengajar ketika guru sedang menerangkan memberi penjelasan kadang ada salah satu anak yang berbicara sendiri dengan teman sebangkunya”.

3. Wawancara dengan Fi Ihsani Rohmah selaku guru mata pelajaran fiqih di MTs Rifa'iyah Wonokerto tanggal 6 Agustus 2015:

Pertanyaan :

Bagaimana tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Rifa'iyah Wonokerto?

Jawab :

“Selama ini model pembelajaran yang saya gunakan adalah metode ceramah, metode diskusi dan tanya jawab kadang resitasi sebagai tugas siswa ketika dikelas. Sehingga terlihat beberapa siswa kurang tertarik dan terlibat langsung dalam materi tersebut. dalam menyerap materi yang saya sampaikan. Hal inilah yang menjadikan nilai anak kurang maksimal atau dibawah KKM ”

Pertanyaan :

Bagaimana penerapan metode simulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa di MTs Rifa'iyah Wonokerto ?

Jawab :

“ Kami selaku guru di sini selalu berupaya agar peserta didik tidak cepat merasa bosan dan jenuh, karena dengan kebosanan tersebut maka pembelajaran materi yang akan disampaikan tidak akan masuk bu. Untuk itu kami mensiasati dengan mengajak peserta didik untuk berperan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. hal ini kami lakukan agar peserta didik menjadi lebih interaktif dan aktif pada saat pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut penerapan metode simulasi mampu untuk meningkatkan pemahaman siswa ”.

Jawab :

“ metode pembelajaran yang paling banyak saya pakai selain ceramah dan tanya jawab adalah metode peer teaching yang merupakan salah satu dari jenis-jenis metode simulasi. Contohnya siswa mengajari teman-temannya dan salah satu siswa itu lebih memahami materi pelajaran. Seperti mencontohkan cara berwudhu yang benar bagaimana, dan bacaan do'a-do'anya. Itu semua saya lakukan agar peserta didik menjadi lebih paham dengan apa yang saya sampaikan. Biasanya dengan metode tersebut peserta didik akan lebih senang dan tertarik bu. Dengan menggunakan metode simulasi ini diharapkan anak akan menjadi lebih paham atau cepat nyantel terhadap pembelajaran yang kami berikan karena peserta didik dilibatkan secara aktif di dalamnya”.

Pertanyaan :

Apa saja faktor yang mendukung penerapan metode simulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi fiqih di MTs Rifa'iyah Wonokerto?

Jawab :

Dalam faktor pendukung dibagi menjadi 2 yaitu faktor intern dan ekstern.

Faktor intern :

“wah sangat menyenangkan bu, kalau melihat antusias dan semangat peserta didik di MTs Rifa'iyah Wonokerto peserta didik dengan semangat mensimulasikan apa yang di arahkan oleh guru. Bersemangat pula dalam mengikuti pelajaran tersebut, serta mudah menghafal bacaan-bacaan yang kami ajarkan. Melihat mereka masih labil dengan temannya sehingga

masih mudah untuk menerima dan menangkap apa saja yang diajarkan. untuk itu kita sebagai guru harus sebaik mungkin untuk mengajarkan materi pelajaran yang sebaik-baiknya.”

Jawab :

“Alhamdulillah bu, ditempat MTs Rifa`iyah sini cukup tersedia sarana dan prasarana yang menunjang untuk melakukan penerapan metode simulasi, seperti adanya media gambar sebagai penampilan gambar yang relevan, tempat aula sebagai kegiatan praktek, dan adanya buku-buku yang relevan.”

Jawab :

Faktor ekstern :

“seperti yang tadi saya katakan, kami selalu berupaya mencari inovasi dalam pembelajaran bu, agar tidak terjadi kebosanan dan kejenuhan pada peserta didik kami, salah satunya adalah penerapan metode simulasi, hal ini penting untuk dilakukan agar aktivitas simulasi menyenangkan siswa sehingga siswa secara wajar terdorong untuk berpartisipasi. Dan interaksi antara siswa memungkinkan timbulnya keakraban”.

Jawab:

“*Alhamdulillah* bu, orang tua disini ikut mendukung penerapan metode simulasi, orang tua ikut mengajari tentang bacaan dan tatacara thoharoh serta gerakan-gerakan sholat beserta bacaannya sesuai dengan makhrojnya yang diajarkan. Dengan dukungan dan peran aktif dari orang tua maka kami merasa sangat terbantu sekali bu.”

Pertanyaan :

Apa saja faktor yang menghambat penerapan metode simulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi fiqih di MTs Rifa`iyah Wonokerto?

Jawab :

Dalam faktor pendukung dibagi menjadi 2 yaitu faktor intern dan ekstern.

Faktor intern :

“Terkadang ada anak didik yang merasa malas untuk mengikuti praktek. Padahal salah satu prinsip metode simulasi adalah bahwa semua siswa harus terlibat langsung dalam pembelajaran praktek tersebut. Dia lebih memilih bercanda sendiri dengan temannya. Sehingga kita sebagai gurunya harus pandai-pandai mencuri perhatiannya agar mau mengikuti

apa yang sedang kita ajarkan. Maka itu dibutuhkan metode simulasi ini bu.”

Jawab :

“Ada salah satu peserta didik yang kurang hafal terhadap bacaan-bacaan seperti : bacaan sholat, bacaan niat tayamum, bacaan sebelum dan sesudah berwudhu serta bacaan-bacaan yang lainnya. Jadi kalau saat pembelajaran ya diam saja, karena dari sebagian peserta didik ada yang lulusan berasal dari sekolah dasar negeri sehingga peserta didik tersebut kurang terbiasa menghafal bacaan-bacaan sholat, bacaan niat tayamum, bacaan sebelum dan sesudah berwudhu serta bacaan-bacaan yang lainnya. Akan tetapi kami selaku guru akan selalu memberikan perlakuan khusus kepada peserta didik yang kurang dalam tingkat hafalannya”.

Jawab :

“Kendala dalam mengajar adalah terkadang adanya rasa malu dari peserta didik untuk mengikuti gerakan yang kami ajarkan seperti mempraktekan kegiatan tayamum. Tak jarang dari mereka malah ada yang bercanda dengan temannya, rasa malu untuk bertanya kalau belum faham apa yang diajarkan. Kalau sudah demikian kami selaku guru harus bersabar dalam mengajarkan materi”.

Jawab :

Faktor ekstern :

“Ketika belajar diluar proses belajar mengajar, peserta didik tidak mempunyai buku paket atau penunjang dari siswa sendiri maupun dari sekolah sehingga siswa tidak bisa mengembangkan pemahamannya di luar proses belajar mengajar”.

Jawab :

“ Tidak semuanya siswa memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan materi yang sudah disampaikan oleh guru ketika kegiatan praktek berlangsung, disitu hanyalah sebagian peserta didik yang terlibat dalam kegiatan tersebut, teman yang lain hanya mengamati dan memperhatikan saja, karena adanya waktu yang terbatas”.

LEMBAR NILAI
MTS RIFA'YAH WONOKERTO

Kelas : VII B

KKM : 70

Mapel : FIQIH

No	Nama Siswa	Nilai Fiqih Sebelum Simulasi	Nilai Fiqih Sesudah Simulasi
1	Aisyatus Zulfa	75	78
2	Alim Nur Rokhilah	82	85
3	Anis Mufidah	60	82
4	Asa Bintama	75	72
5	Ayu Lestari	70	77
6	Ayu Kalista Dini	72	79
7	Azka Dina Ulya	65	70
8	Citra Erlinda	70	78
9	Ernia Faizatuz Zahra	82	88
10	Emi Lutfiana	70	78
11	Faizatus salikah	70	78
12	Fatkhiyatu Riskilah	64	78
13	Fauziyatun Sri Mulyani	72	75
14	Fela Amelia Putri	80	84
15	Fiki Fatinan Nasiha	71	78
16	Fitri sabila	61	78
17	Fitra Mufidatun Nisa'	71	73
18	Ilma Ainul haq	63	70
19	Inna Ainul Mutiah	75	82
20	Isna Ainul Hikmah	73	76
21	Kamila Khubaitillah	73	77
22	Halimatul Ulfah	80	82
23	Kholisna Maulida	70	72
24	Khumairoh	71	75
25	Khusnadia Rohmatun Nisa'	65	76
26	Lutfa Nailatus Silma	72	72
27	Mei Irmawati	60	70
28	Nafa Khilya Lutfu	62	73
29	Risalatul Khasanah	70	78
30	Rizki Putriani	72	70
31	Safinatun Najah	71	73
32	Salisatun Amalia	62	84
33	Sayyidah Khotijah	72	82
34	Silvi Fitriani	66	78
35	Siti Sulasmi	62	77
36	Suci Auliya	62	73
37	Syifa Fauziyah	82	80
38	Tamma Nurusalamah	80	82
39	Tsaqila Ika Rosyidah	61	70
40	Umi Rosyidah	71	72
41	Zulfa Ismatul Ulya	72	78
42	Zulfa Lailiyah	70	78
43	Adifatul Maula	60	72
	Jumlah	3007	3303
	Rata-rata	69,93	76,81

Catatan Lapangan Kondisi Proses Belajar Mengajar

Lokasi : Ruang Kelas VIIB MTs Rifa'iyah Wonokerto

Waktu (hari,/tanggal,/jam) : Sabtu, 8 Agustus 2015/12.35-13.55

Tujuan : Mengetahui tentang proses belajar mengajar

Subyek : Ibu Fi Ihsani Rohmah

Pukul 12.35 bu Fi Ihsani Rohmah masuk ke ruang kelas VIIB. Beliau datang tepat waktu dengan wajah yang penuh semangat. Di sana semua peserta didik sudah menunggu untuk menerima pelajaran Fiqih, suasana tenang peserta didik duduk dan sudah siap dalam menerima pelajaran.

Keadaan ruang kelas VIIB di MTs Rifa'iyah Wonokerto sudah dalam bentuk standar pada umumnya atau ruangan formal, kelas lengkap dengan meja dan kursi. Sedangkan pengelolaan peserta didik yang dilakukan oleh bu Fi Ihsani Rohmah masih menggunakan sistem klasikal yaitu dengan guru berada di depan kelas dan peserta didik duduk menghadap guru.

Pengelolaan kelas dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan latar belakang peserta didik yang berbeda-beda hanya saja penataan meja kursi masih menggunakan pola konvensional dimana guru menjadi pusat proses pembelajaran dan peserta didik sebagai subjek pendidikan.

Saat proses belajar mengajar berlangsung bu Fi Ihsani Rohmah melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana yang sudah di buat pada hari sebelumnya. Dalam proses belajar mengajar bu Fi Ihsani Rohmah ketika memberikan materi Fiqih dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, resitasi dan diskusi kelompok. Namun setelah melakukan diskusi peserta didik dikelompokkan sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Dan setelah proses diskusi selesai peserta didik kembali ke tempatnya masing-masing.

Catatan Refleksi :

Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode ceramah disitu terlihat peserta didik kurang kondusif. Sehingga guru berusaha untuk menggunakan metode diskusi untuk lebih membuat variasi didalam pembelajaran. Namun dalam menggunakan metode tersebut ketika melihat hasil belajar pemahaman siswa harus di tingkatkan lagi. Disini guru mempunyai keterampilan di dalam mengelola kelas agar peserta didik lebih aktif di dalam menerima pelajaran.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

MTs : Rifa'iyah Wonokerto

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : VII / 1

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Melaksanakan ketentuan *taharah* (bersuci)

B. Kompetensi Dasar

1.2 Menjelaskan *hadatst* kecil dan tatacara *thaharahnya* (bersucinya)

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyebutkan syarat dan rukun *wudhu*"
- Siswa dapat menyebutkan *sunnah-sunnah wudhu*"
- Siswa dapat menyebutkan hal-hal yang membatalkan *wudhu*"
- Siswa dapat mempraktikkan *wudhu*

D. Materi Pembelajaran

- *Wudhu'*

E. Pendekatan Pembelajaran

- Pengalaman : memberikan pengalaman keagamaan kepada peserta didik dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan
- pembiasaan : menanam kebiasaan yang baik sesuai dengan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.
- keteladanan : memperlihatkan keteladanan atau memberikan contoh yang baik yang ada di lingkungan sekolah.

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Tanya jawab : Metode ini guru memberikan pertanyaan dan peserta didik menjawab. Begitupun sebaliknya.
- Resitasi : pemberian tugas, metode ini di gunakan untuk lebih menyempurnakan penyampaian tujuan pembelajaran khusus.
- Diskusi: Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkemaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pemberian pujian : metode ini di gunakan agar peserta didik termotivasi dalam belajar.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

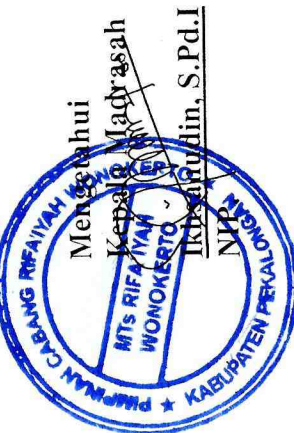
No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p><i>Kegiatan awal :</i></p> <p><i>Apersepsi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi <i>wudhu</i> <p><i>Motivasi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar <i>wudhu</i> 	10 menit
2	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca literatur/referensi tentang <i>wudhu</i>". (<i>fase eksplorasi</i>) ▪ Membuat bagan <i>wudhu</i>" dan tentang cara <i>wudhu</i>" (<i>fase elaborasi</i>) ▪ Pameran bagan dan saling mengomentari (<i>fase elaborasi</i>) ▪ Salah seorang siswa mempraktekkan tatacara <i>wudhu</i>" dan tentang cara <i>wudhu</i>" sementara yang lain memperhatikan dan mencatat mencatat pokok-pokok penting dari hasil kegiatan pengamatan (<i>fase elaborasi</i>) ▪ Penguatan tentang <i>wudhu</i>" dan tentang cara <i>wudhu</i>" (<i>fase konfirmasi</i>) 	60 Menit
3	<p><i>Kegiatan akhir :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanya jawab tentang materi <i>wudhu</i>" dan tentang cara <i>wudhu</i>". ▪ Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian <i>wudhu</i>" dan tentang cara <i>wudhu</i>" untuk pertemuan selanjutnya. 	10 menit

H. Sumber belajar dan media pembelajaran

- Buku paket *Fikih* kelas VII, LKS
- Lembar observasi
- Lembar penilaian
- Batu, kertas, tissue, daun kering, kaca, plastik, batu apung, batu kali
- Air
- Gambar peragaan *wudhu*

I. Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menjelaskan pengertian <i>wudhu</i>" ▪ Siswa dapat menentukan syarat dan rukun <i>wudhu</i> ▪ Siswa dapat menunjukkan <i>sunnah wudhu</i> ▪ Siswa dapat mengemukakan hal-hal yang membatalkan <i>wudhu</i> ▪ Siswa dapat mempraktekkan tata cara <i>wudhu</i> 	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Performan</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan apa pengertian <i>wudhu</i>" ! ▪ Sebutkanlah syarat dan rukun <i>wudhu</i> ! ▪ Sebutkanlah <i>sunnah-sunnah wudhu</i> !



Wonokerto, Juli 2015

Guru mapel
 Ri Rohmah, S.Pd.I
 NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

MTs : Rifa'iyah Wonokerto
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 Kali pertemuan)

- A. Standar Kompetensi
1. Melaksanakan ketentuan *taharah* (bersuci)
- B. Kompetensi Dasar
- 1.3 Menjelaskan *hadats* besar dan tatacara *thaharahnya*
- C. Tujuan Pembelajaran
- Siswa dapat menjelaskan pengertian *tayammum*
 - Siswa dapat menjelaskan syarat dan *rukun tayammum*
 - Siswa dapat menyebutkan hal-hal yang membatalkan *tayammum*
- D. Materi Pembelajaran
- *Tayammum*
- E. Pendekatan Pembelajaran
- Pengalaman : memberikan pengalaman keagamaan kepada peserta didik dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan
 - pembiasaan : menanam kebiasaan yang baik sesuai dengan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.
 - keteladanan : memperlihatkan keteladanan atau memberikan contoh yang baik yang ada di lingkungan sekolah.
- F. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang *tayammum*
- Diskusi: Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p><i>Kegiatan awal :</i></p> <p><i>Apersepsi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi <i>tayammum</i> <p><i>Motivasi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar <i>tayammum</i> 	10 menit
2	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca literatur/referensi tentang <i>tayammum</i>. (<i>fase eksplorasi</i>) ▪ Siswa mengamati simulasi guru tentang <i>tayammum</i> (<i>fase eksplorasi</i>) ▪ Membuat bagan <i>wudhu</i>" dan tentang <i>tayammum</i> (<i>fase elaborasi</i>) ▪ Pameran bagan dan saling mengomentari (<i>fase elaborasi</i>) ▪ Salah seorang siswa mendemonstrasikan tatacara <i>tayammum</i> sementara yang lain memperhatikan dan mencatat mencatat pokok-pokok penting dari hasil kegiatan pengamatan (<i>fase elaborasi</i>) ▪ Penguatan tentang <i>tayammum</i> dan tentang tatacaranya (<i>fase konfirmasi</i>) 	60 Menit
3	<p><i>Kegiatan akhir :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanya jawab tentang materi <i>tayammum</i> dan tentang tatacaranya. ▪ Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian <i>tayammum</i> dan tentang tatacaranya untuk pertemuan selanjutnya. 	10 menit

H. Sumber belajar dan media pembelajaran

- Buku Paket Fikih kelas VII
- Lembar kerja


- Lembar penilaian
- Lembar observasi
- Boneka
- Air

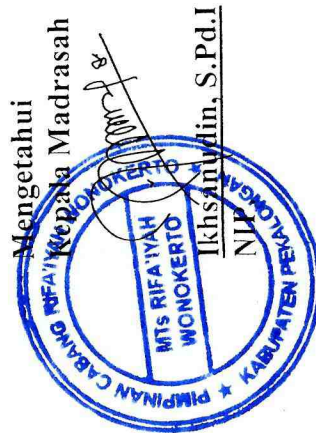
I. Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menjelaskan pengertian <i>tayammum</i> ▪ Siswa dapat menjelaskan syarat dan rukun <i>tayammum</i> ▪ Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang membatalkan <i>tayammum</i> ▪ Siswa dapat menjelaskan sebab-sebab <i>tayammum</i> ▪ Siswa dapat mempraktikkan cara bertayammum 	<p>Tugas kelompok</p> <p>Observasi</p> <p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan apa pengertian <i>tayammum</i>! ▪ Sebutkanlah syarat dan rukun <i>tayammum</i>! ▪ Sebutkanlah hal-hal yang membatalkan <i>tayammum</i> !

Wonorejo, Juli 2015

Guru mapel


Ikhlasudin, S.Pd.I
 NIP.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

MTs : Rifa'iyah Wonokerto

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : VII / 1

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Melaksanakan ketentuan *taharah* (bersuci)

B. Kompetensi Dasar

1.4 Mempraktikkan bersuci dari *najis* dan *hadats*

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memperagakan bersuci dari *najis* dan *hadats*
- Siswa mengamati siswa sedang praktek bersuci dari *najis* dan *hadats* kemudian memberikan penilaian

D. Materi Pembelajaran

- Bersuci dari *najis* dan *hadats*

E. Pendekatan Pembelajaran

- Pendekatan Pengalaman : memberikan pengalaman keagamaan kepada peserta didik dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan
- Pendekatan pembiasaan : menanam kebiasaan yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- Pendekatan keteladanan : memperlihatkan keteladanan atau memberikan contoh yang baik yang ada di lingkungan sekolah.

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerjak kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang bersuci dari *najis* dan *hadats*
- Diskusi: Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkemauan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Simulasi : metode ini di gunakan agar peserta didik dapat memperagakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p><i>Kegiatan awal :</i></p> <p><i>Apersepsi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi bersuci dari <i>najis</i> dan <i>hadats</i> <p><i>Motivasi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar bersuci dari <i>najis</i> dan <i>hadats</i> 	10 menit
2	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca literatur/referensi tentang bersuci dari <i>najis</i> dan <i>hadats</i>. (<i>fase eksplorasi</i>) ▪ Siswa mengamati demonstrasi guru tentang bersuci dari <i>najis</i> dan <i>hadats</i> (<i>fase eksplorasi</i>) ▪ Membuat bagan <i>wudhu</i>" dan tentang bersuci dari <i>najis</i> dan <i>hadats</i> (<i>fase elaborasi</i>) ▪ Pameran bagan dan saling mengomentari (<i>fase elaborasi</i>) ▪ Salah seorang siswa mendemonstrasikan tatacara bersuci dari <i>najis</i> dan <i>hadats</i> sementara yang lain memperhatikan dan mencatat mencatat pokok-pokok penting dari hasil kegiatan pengamatan (<i>fase elaborasi</i>) ▪ Penguatan tentang bersuci dari <i>najis</i> dan <i>hadats</i> dan tentang tatacaranya (<i>fase konfirmasi</i>) 	60 Menit
3	<p><i>Kegiatan akhir :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanya jawab tentang materi bersuci dari <i>najis</i> dan <i>hadats</i> dan tentang tatacaranya. ▪ Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian bersuci dari <i>najis</i> dan <i>hadats</i> dan tentang tatacaranya untuk pertemuan selanjutnya. 	10 menit

H. Sumber belajar dan media pembelajaran

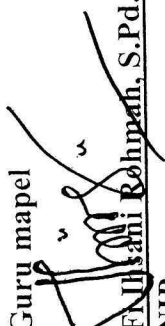
- Buku Paket Fikih kelas VII
- Lembar kerja
- Lembar penilaian
- Lembar observasi
- Boneka
- Air

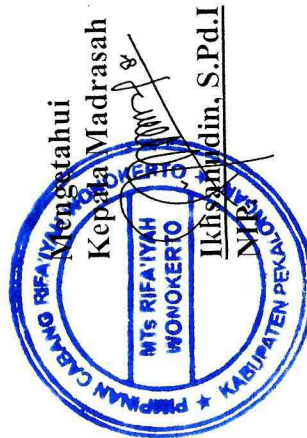
I. Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat mempraktikkan tata cara bersuci dari najis dan hadats 	Tugas kelompok Observasi Tes unjuk kerja	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkanlah tata cara bersuci dari najis dan hadats!

Wonokerto, Juli 2015

Guru mapel


Fikri Sahri Rohman, S.Pd.I
 NIP.





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/84/2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Drs. H. Ismail, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : KHUSNUL FADLILAH

NIM : 2021211160

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENERAPAN METODE SIMULASI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA
PADA MATERI FIQIH DI MTs RIFA'YAH WONOKERTO "


Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 02 Februari 2015

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301122000031001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/2228/2015

Tempat : -

Tujuan : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Sekolah MTs. Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan

di -

Wonokerto

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : KHUSNUL FADLILAH

NIM : 2021211160

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PENERAPAN METODE SIMULASI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI FIQIH DI MTs RIFA'İYAH WONOKERTO”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 2 September 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



PIMPINAN CABANG RIFA'YAH WONOKERTO
MADRASAH TSANAWIYAH RIFA'YAH WONOKERTO
SK Kemenag Nomor: Kw.11.4/4/PP.03.2/388/2012
TERAKREDITASI B
SK BAP S/M Nomor: 18/BAP-SM/ II/ 2014
KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN

Alamat : Jalan Cendrawasih Gang Duku Desa Pesanggrahan Kec. Wonokerto Kab.Pekalongan 51153

SURAT KETERANGAN
Nomor : 222/MTs. Rif/ X/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ikhsanudin, S.Pd.I
Jabatan : Kepala MTs Rifa'iyah Wonokerto
Alamat : Jalan Cendrawasih Gang Duku Desa Pesanggrahan Kec.Wonokerto

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Khusnul Fadlilah
Jabatan : Mahasiswa STAIN Pekalongan
NIM : 2021211160

Telah melakukan Penelitian Lapangan di MTs Rifa'iyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan mulai tanggal 3 Agustus 2015 sampai dengan 26 Agustus 2015.

Adapun judul penelitiannya adalah **“PENERAPAN METODE SIMULASI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI FIQIH DI MTs RIFA'YAH WONOKERTO”**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonokerto, 7 Oktober 2015

Kepala MTs Rifa'iyah Wonokerto



Ikhsanudin, S.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : KHUSNUL FADLILAH
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 04 Juli 1992
Alamat : Desa Dadirejo Rt.02 Rw.07 Kec. Tirto Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

1. TK Muslimat Rifa'iyah	lulus tahun	1998
2. SD N Dadirejo 1	lulus tahun	2004
3. MTs IN Banyurip Ageng	lulus tahun	2007
4. MA Simbang Kulon	lulus tahun	2010
5. STAIN Pekalongan	masuk tahun	2011

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Kasmin
Pekerjaan : Petani
Agama : Islam
Alamat : Desa Dadirejo Rt.02 Rw.07 Kec. Tirto Kab. Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Nasrifah
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Desa Dadirejo Rt.02 Rw.07 Kec. Tirto Kab. Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2015
Yang membuat


KHUSNUL FADLILAH
NIM. 2021211160